



Pengaruh Teknologi pada Dunia Pendidikan

Salman ¹, Lannuria Nasution²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Riau

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 4 Oktober 2023
Direvisi 25 November 2023
Revisi diterima 8 Desember 2023

Kata Kunci:

Pengaruh, Pendidikan, Teknologi,

Keywords:

Influence, Education, Technology,

ABSTRAK

Pada era globalisasi saat ini, kehidupan sehari-hari serba canggih, terutama dalam aspek kemajuan teknologi yang mana perkembangan teknologi saat ini tidak dapat di pungkiri di karenakan semakin majunya ilmu pengetahuan maka semakin berkembang pula teknologi. Pada dunia pendidikan, kemajuan teknologi sangat berpengaruh dan berdampak dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari kajian literatur ini ialah untuk mengkaji tentang pengaruh teknologi pada dunia Pendidikan serta cara untuk menghadapi tantangan teknologi pada zaman sekarang, terkhusus pada dunia Pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, yaitu dengan cara mengumpulkan berbagai data data serta mempelajari tentang teori-teori dari bermacam sumber. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sembilan puluh empat persen artikel menunjukkan bahwa pengaruh dari teknologi pada dunia Pendidikan sangat membantu, terutama selama terjadinya pandemi COVID-19, teknologi dapat membuat pembelajaran lebih mudah. Namun, enam persen artikel menunjukkan bahwa teknologi juga dapat berdampak negatif pada pendidikan, hal tersebut disebabkan karena sebagian besar orang yang menggunakan teknologi mengalami kecanduan gadget sehingga akan menimbulkan dampak buruk.

ABSTRACT

In the current era of globalization, everyday life is very sophisticated, especially in the aspect of technological progress, where current technological developments cannot be denied because the more advanced science is, the more technology develops. In the world of education, technological advances have a huge influence and impact on everyday life. The aim of this literature review is to examine the influence of technology on the world of education and ways to face technological challenges today, especially in the world of education. The method used is literature study, namely by collecting various data and studying theories from various sources. The results of the research show that ninety-four percent of articles show that the influence of technology in the world of education is very helpful, especially during the COVID-19 pandemic, technology can make learning easier. However, six percent of articles show that technology can also have a negative impact on education. This is because most people who use technology are addicted to gadgets, which can have a negative impact.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Penulis Koresponden:

Lannuria Nasution
Universitas Muhammadiyah Riau
Alamat, Kota, Provinsi, Negara
Lannuriaanasution@gmail.com

How to Cite: Salman & Lannuria. (2024). Pengaruh Teknologi pada Dunia Pendidikan. *Journal PROFICIENCY: Progressive of Cognitive and Ability*, 3(1) 34-42. doi: [10.56855/jpr.v3i1.868](https://doi.org/10.56855/jpr.v3i1.868)

PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan zaman, maka ilmu pengetahuan dan teknologi juga ikut berkembang, kemajuan teknologi merupakan bagian dari kehidupan modern. Dalam dunia pendidikan, teknologi sangat berpengaruh ilmu pengetahuan. Dengan adanya teknologi, seseorang dapat terbantu perihal menjalankan tugasnya dalam sehari-hari, baik di dunia kerja ataupun Pendidikan. Selain itu teknologi juga sebagai pengetahuan yang pemahamannya mencakup tentang sistem yang terdapat pada computer maupun laptop. Teknologi juga berpengaruh pada perkembangan lainnya, terutama pada hal pendidikan, saat ini dapat kita rasakan bersama dampak teknologi dalam kehidupan sehari-hari kita. Teknologi digunakan pada bidang pendidikan sebagai sarana pendukung dalam hal pembelajaran (Rasyid,2022).

Zaman sekarang teknologi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang dikarenakan adanya ketergantungan baik anak-anak maupun orang dewasa. Saat ini, teknologi berkembang dengan sangat cepat. Di era globalisasi ini, teknologi akan semakin cepat memengaruhi dunia pendidikan. Maka seharusnya dunia pendidikan tetap beradaptasi terhadap kemajuan teknologi guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Agustian & Salsabila,2021). Saat ini Lembaga Pendidikan memanfaatkan teknologi untuk membantu siswa belajar. Teknologi digunakan sebagai informasi yang mana siswa dapat mengakses informasi sebagai sumber pembelajaran untuk mempermudah mengerjakan tugas dan pembelajaran (Nurillahwaty, 2021). Di sisi lain, adanya kemajuan dari teknologi ini, mengakibatkan banyaknya orang yang tidak dapat mengontrol terhadap penggunaan teknologi tersebut.

Menurut pendapat Tumbul, jika seseorang itu lebih banyak menghabiskan waktunya dalam penggunaan teknologi maka akan jarang berinteraksi secara langsung terhadap orang lain, sehingga anak-anak akan menjadi ketagihan. Cooper juga mengatakan bahwa kecanduan merupakan ketergantungan pada hal yang disukai, akibatnya seseorang tersebut akan merasa kesulitan untuk melepaskan diri. Banyak orang yang berpendapat terkait dampak buruk dari teknologi salah satunya adalah Firdania ia mengatakan bahwa teknologi dapat membahayakan bagi anak-anak dan remaja (Imawan, 2023). Adapun menurut Lwyn (2011), teknologi dapat mengubah tiga aspek yaitu pada kehidupan sosial; produksi, konsumsi, dan komunikasi (Panusuk & Horton Pada dunia pendidikan, teknologi digunakan untuk pembentukan karakter seseorang.

Teknologi sangat penting pada bidang Pendidikan dikarenakan teknologi dapat mempermudah serta mendukung proses pembelajaran. Contohnya fasilitas yang disediakan sekolah di perkotaan berbeda dengan sekolah di pedesaan, mulai dari proses pembelajaran, guru, dan siswa akan dipengaruhi oleh teknologi pendidikan. Melalui teknologi, maka proses

pembelajaran terasa lebih mudah. Akan tetapi teknologi juga akan memberikan dampak negatif. Oleh sebab itu, sangat dianjurkan untuk memahami bagaimana teknologi dapat mempengaruhi keadaan pembelajaran (Andika, 2022). Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi pembelajaran pun ikut berkembang. Perkembangan teknologi sering kali dimanfaatkan di dunia Pendidikan dalam proses pembelajaran sehari-hari. Contohnya dengan menggunakan berbagai macam media elektronik seperti internet, TV interaktif, CD, dan audio/video sebagai sarana komunikasi interaksi antara dua atau lebih orang (Putri, 2023). Pembelajaran jarak jauh atau e-learning, dapat diakses melalui bantuan fitur-fitur yang terdapat pada internet, selain itu kita juga harus ingat bahwa teknologi memiliki dampak positif serta negatifnya (Ramadhan, 2022). Dengan adanya perkembangan teknologi baru, seperti teknologi digital, maka muncul pula peluang baru serta tantangan baru bagi dunia pendidikan (Rahman, 2016). Dalam penelitian sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh Rahman (2016), bahwa teknologi memiliki beberapa efek negatif yang dapat mengganggu kehidupan sehari-hari, oleh karena itu kita harus dapat mengatasinya seperti membatasi dalam menggunakan gadget, mengatasi anak-anak ketika menggunakan gadget atau internet, memahami bagaimana tata cara penggunaan Internet dengan baik karena dari sebagian halnya disebabkan karena penyalahgunaan teknologi informasi dan komunikasi serta kurangnya pemahaman tentang aturan dan cara penggunaan teknologi informasi dengan baik dan benar (Rahman, 2016).

Teknologi juga salah satu media yang sangat efektif untuk mengajar, menurut Simanjuntak (2020). Namun, dalam penggunaannya harus sesuai dengan tujuan pendidikan. Teknologi sudah berkembang sangat pesat di seluruh dunia, terutama di Indonesia. Muhammad Imawan (2023), ia berpendapat bahwa dengan adanya kemajuan teknologi ini, banyak orang yang tidak mampu menggunakan teknologi secara teratur, contohnya seperti menggunakan gadget ataupun hp yang dapat mempengaruhi pada perilaku dan karakter seseorang, seperti berubahnya perilaku seseorang yang cenderung apatis, terutama pada anak sekolah dasar harus adanya bimbingan pada saat menggunakannya.

Tujuan dari kajian literatur ini ialah untuk mengkaji tentang pengaruh teknologi pada dunia pendidikan serta cara untuk menghadapi tantangan teknologi pada zaman sekarang, terkhusus pada dunia Pendidikan. Analisis ini melibatkan pengumpulan data tentang bagaimana penggunaan teknologi berdampak pada pendidikan. Diharapkan analisis ini dapat membantu mencegah dampak negatif dari teknologi tersebut dan memastikan pemanfaatannya dengan sebaik mungkin. Bagaimana pengaruh teknologi terhadap dunia pendidikan saat ini dan di masa depan adalah topik pertimbangan literatur review ini. Akibatnya, penelitian ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana teknologi mempengaruhi dunia pendidikan, contohnya menggunakan internet untuk mengerjakan tugas pembelajaran, dengan adanya internet tsb dapat memudahkan kita dalam mengerjakan tugas maupun untuk mengetahui informasi di luar sana (Rahman, 2023).

METODOLOGI

Metode yang digunakan adalah studi Pustaka yaitu dengan memahami serta mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian, metode artikel ini menggunakan studi pustaka, yaitu metode pengumpulan data. Ada empat tahap yaitu persiapan, pembuatan bibliografi, pembagian waktu, membaca serta mencatat. Contohnya seperti menyiapkan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara serta observasi, kemudian membagi waktu pelaksanaan kegiatannya. Menurut Zed (2004) studi pustaka ialah menyiapkan berupa

bahan serta peralatan yang diperlukan, membuat bibliografi kerja, membagi waktu, membaca serta mencatat bahan penelitian. Mengumpulkan data dengan cara melalui pencarian berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Analisis konten dan deskriptif digunakan untuk proses analisis guna memastikan bahwa proposal dan ide dapat didukung, bahan pustaka yang telah diperoleh dari berbagai sumber kemudian dievaluasi secara kritis secara mendalam. Penelitian kualitatif ialah yang mana penelitian tersebut bertujuan untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan cara menghasilkan gambaran yang mendalam dan kompleks kemudian disampaikan dengan kata-kata, melaporkan perspektif secara terinci yang diperoleh dari sumber informan, kemudian dilakukan di lingkungan alami. Menurut Walidin, Saifullah & Tabrani (2015:77) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan pada lingkungan tertentu dalam kehidupan riil (alamiah). kaitan antara penelitian ini dengan judul yang ingin diteliti yaitu dengan mengubah cara kita belajar, mengajar serta dalam penggunaan internet dengan baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi serta memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana fenomena tersebut terjadi? Harapannya agar kita dapat menghindari dampak negatif dari teknologi untuk kehidupan kita sehari-hari, serta dapat memberikan kontribusi yang baik bagi kita, seperti internet dapat mempermudah kita dalam mengerjakan tugas pembelajaran, mengakses informasi dari luar. Riset kualitatif berbasis pada konsep observasi lanjutan kemudian melibatkan penelitian yang lebih mendalam dan hanya berfokus pada kasus serta sejumlah kasus (Fadli, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan

Tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan pada No.20 tahun 2003, bahwa pendidikan merupakan sebuah "usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran secara efektif agar peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan pengendalian diri, dan kepribadian, serta kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilannya. Dan dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI), "pendidikan" berasal dari kata "didik" dan adanya tambahan imbuhan "pe" di awal serta kata "an" Berada di akhir. Oleh karena itu pendidikan dapat diartikan dengan sebuah metode, tindakan maupun cara dalam hal membimbing. Kata Pengajaran juga dimaknai sebagai proses dari perubahan sikap dan tingkah laku seseorang maupun masyarakat guna mencapai kemandirian tujuan yang diinginkan dengan melalui proses pembelajaran, bimbingan pembinaan dan pendidikan. Dalam arti luas pendidikan dapat didefinisikan yaitu upaya meningkatkan dan pembaruan moral dan etika pada setiap orang. Sekolah dalam dunia pendidikan adalah sebuah sistem yang berlaku pada setiap individu yang mempunyai status sebagai murid, contohnya seperti siswa di sekolah, bahkan pada peserta didik di universitas (lembaga pendidikan formal) (Annisa, 2022). Melmambessy Moses mengatakan bahwa pendidikan sebuah proses pemindahan pengetahuan yang dilakukan secara terurut pada satu orang ke orang lain dengan catatan sesuai dengan standar yang ditetapkan para ahli pendidikan. Adapun menurut Teguh Triwiyanto, pendidikan adalah suatu upaya untuk menarik sesuatu yang terdapat pada manusia melalui sebuah pengalaman belajar yang telah terprogram dan belaku seumur hidup yang mengacu pada pendidikan formal, nonformal, maupun informal di sekolah ataupun di luar sekolah. Tujuan dari pendidikan ialah guna untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya dan mengasahnya sebagai bekal untuk masa depan (Moses, 2012). Pendidikan merupakan sebuah proses bagi setiap orang (peserta didik) dengan tujuan memperoleh

pemahaman, pemahaman, dan pendewasaan sehingga mereka dapat berfikir lebih kritis (Munandar, 2022). Adapun definisi pendidikan para ahli sebagai berikut: a) pendidikan kegiatan arahan dan bimbingan terhadap orang yang memerlukannya. b) pendidikan itu adalah rangkaian kegiatan komunikasi yang dilakukan antara orang dewasa (guru) dengan peserta didik untuk membantu perkembangan anak seutuhnya. c) pendidikan adalah proses yang akan terus menerus terjadi, dimulai dari penyesuaian perkembangan fisik dan mental. d) pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik pada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan rohani agar terbentuknya kepribadian yang utama (Munandar, 2022).

Pengertian Teknologi

Pada era globalisasi saat ini kemajuan teknologi telah memasuki berbagai bidang misalnya dalam kehidupan sehari-hari teknologi saat ini dapat kita gunakan, seperti ponsel, televisi, dll. Dengan tujuan dapat memenuhi keperluan kita, dengan adanya teknologi maka pembelajaran bukan hanya dapat dilakukan di dalam kelas saja, tapi juga dapat dilakukan di luar kelas. Alkhabra dan Abdullah dalam hal semiotika, Carrol menyampaikan bahwa kata "teknologi" terdapat dari dua kata akan tetapi yang memiliki artian yang sama. Kata *techne* (membuat) dan *logos* (logika, langkah-langkah, dan penalaran) mengarah pada kata "penciptaan keterampilan" (keterampilan, seni untuk menciptakan sebuah karya yang berisi sebuah pesan). Wahab dan Rose berpendapat bahwa literatur sebelumnya telah mendefinisikan istilah teknologi secara berbeda-beda (Firdaus, 2022). Kata teknologi diambil dari Bahasa Yunani yaitu "*techne*", yang bermakna "seni, keterampilan, bakat". Sedangkan kata "*logia*", mempunyai artian ilmu pengetahuan dan studi". Dan secara terminologis, teknologi memiliki makna ilmu pengetahuan untuk menciptakan suatu karya (Karlina, 2018).

Peran Teknologi Pada Pendidikan

Teknologi sering digunakan untuk mengajar. Teknologi digunakan dengan tujuan dapat mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri, selain itu para peserta didik juga dapat memanfaatkan teknologi untuk menambah dan memperluas wawasan serta pengetahuan mereka dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran (Rasyid, 2022). Di sisi lain teknologi juga memberikan berbagai dampak dan pengaruh, antara lain ialah dampak positif dan negatif. Beberapa dampak positif teknologi adalah:

1. Mempermudah dalam penggunaan internet.
2. Dapat menggunakan sosial media seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Twitter*, *Instagram*, dan lain-lain.
3. Memperkenalkan sejumlah universitas di luar negeri dengan menawarkan program studi sastra Bahasa Indonesia.
4. Memanfaatkan kemajuan teknologi dengan membuat buku elektronik.
5. Memperluas kosakata bahasa Indonesia karena dengan adanya pengaruh teknologi yakni pertukaran informasi dari bahasa asing terhadap bahasa Indonesia.

Selain itu, teknologi memiliki juga memiliki dampak negatif, seperti berikut:

1. Kurangnya penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini dapat mempengaruhi cara masyarakat berpikir, dikarenakan pada masyarakat sekarang memiliki akses internet, mereka lebih senang bermain media sosial seperti *Facebook*, dengan adanya *Facebook*, masyarakat akan lebih sering menggunakan bahasa gaul sehingga mereka tidak memperhatikan standar bahasa Indonesia dengan baik.

2. Merasa bangga dengan penggunaan Bahasa gaul, asing atau bercampur bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Sehingga akan jarang kita temui anak zaman sekarang menggunakan bahasa Indonesia dengan baku
3. Penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baku. Ini terutama pada generasi muda.
4. Munculnya kekhawatiran akan banyaknya kosa kata yang tidak tepat dalam penggunaannya.
5. Mulai hilangnya budaya tradisional. Seperti permainan tradisional karena dengan adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, anak-anak akan lebih gemat dan fokus pada gadget nya masing-masing, mereka sibuk memainkan hp ,maupun laptopnya daripada harus bermain di luar (Endaryono, 2020).

Macam-macam manfaat teknologi:

1. Teknologi sebagai sumber pengetahuan dan sarana pendidikan, seperti jaringan Internet, lab computer di sekolah, dan lainnya, sehingga mereka dapat mengakses materi pelajaran dari Internet, dengan artian bukan hanya guru sebagai sumber pengetahuan, dan guru juga berperan sebagai pengajar dan pembimbing siswa agar mengarah serta memperhatikan proses pembelajaran agar siswa tidak salah dalam menggunakan media informasi dan komunikasi.
2. Memudahkan guru serta siswa dalam proses pembelajaran.
3. Sistem pembelajaran secara daring (*online*) sehingga tidak harus tatap muka.
4. Mempermudah dalam pengolahan data serta hasil penilaian dengan teknologi. yaitu dengan menggunakan teknologi seperti komputer, computer memiliki kemampuan dalam pengolahan data dengan berbagai program yang telah diinstal.
5. Fasilitas Pendidikan terpenuhi dalam jangka waktu dekat Ada beberapa manfaat teknologi dalam proses pembelajaran seperti: (a) proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik; (b) dapat menjelaskan hal-hal yang sulit atau kompleks secara mudah dan cepat (c) mempercepat proses pembelajaran (d) memberikan informasi atau peristiwa yang jarang terjadi.

Sudibyo berpendapat mengenai beberapa dampak negatif dari teknologi, seperti berikut:

1. E-learning yang kemungkinan besarnya dapat mengalihkan fungsikan guru yang sebenarnya.
2. Pengawasan yang sulit dijangkau sehingga mengakibatkan penurunan etika dan sopan santun pada siswa.
3. Informasi. Peserta didik dapat mengalami overload informasi, hal tersebut disebabkan karena banyaknya waktu yang telah dihabiskan dan dapat menyebabkan kecanduan terhadap gadget.
4. Para pelajar maupun mahasiswa menjadi pecandu dalam penggunaan internet yang berlebihan.
5. Terjadinya tindakan kriminal (*Cyber Crime*).
6. Menumbuhkan sikap apatis (Endaryono, 2020)

Kemudian ada juga beberapa efek negatif dari teknologi

1. Orang akan menjadi malas untuk bersosialisasi secara langsung, seperti halnya pada saat sekarang dapat kita temui atau bahkan diri kita sendiri, kita akan merasa malas untuk melakukan sosialita dengan banyak orang, karena kita lebih sibuk dengan diri kita dan dunia kita masing-masing
2. Adanya penipuan, bukan hal yang jarang lagi kita jumpai, banyaknya orang melakukan penipuan di media sosial, hoax dimana - mana, serta pencemaran nama baik
3. Kejahatan, seperti saling mengolok-olok, memfitnah di media sosial ataupun jaringan internet, saling merendahkan dan membangkang tidak ada satupun yang ingin mengalah

4. Terjadinya bullying di internet, Mereka hanya melihat dari satu sisi saja , tanpa memikirkan atau mementingkan perasaan orang yang Mereka bully.
5. Konten negatif yang semakin meningkat secara pesat,
6. Fitnah dan pencemaran nama baik secara luas dan bebas,
7. Memberikan adanya jarak sehingga menjauhkan orang yang dekat menjadi jauh,
8. Lalai terhadap tugas dan pekerjaan,
9. Sering menghabiskan waktu untuk hal-hal yang tidak berguna,
10. Adanya penurunan pada prestasi belajar dan kemampuan bekerja (Munandar, 2022).

KESIMPULAN

Pada dunia pendidikan, teknologi dimanfaatkan sebagai sarana dan fasilitas dalam proses pembelajaran, selain itu Tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan pada No.20 tahun 2003, bahwa pendidikan merupakan sebuah "usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran secara efektif agar peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan pengendalian diri, dan kepribadian, serta kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilannya serta pendidikan juga pembentukan karakter seseorang. Pada era globalisasi saata ini teknologi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, terutama pada pendidikan karena dengan adanya teknologi maka dapat mendukung proses pembelajaran. Dengan melalui teknologi, proses pembelajaran terasa lebih mudah dan menarik. Akan tetapi tidak dapat dipungkiri juga bahwa teknologi juga dapat memberikan efek negatif juga. Oleh sebab itu sangat di anjurkan dan sangat penting bagi kita untuk memahami bagaimana teknologi dapat mempengaruhi dan merusak keadaan kita dan belajar untuk mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk untuk proses pembelajaran, contoh dampak negatif dari teknologi yaitu kecanduan game online, atau kecanduan gadget oleh karena itu kita harus mencegahnya dengan membatasi waktu dalam bermain gadget , dengan demikian kita juga harus dapat mengidentifikasi apa saja dampak teknologi pada dunia pendidikan, apalagi dampaknya sudah sangat jelas saat ini. serta Upaya dalam menghadapi serta mengatasi tantangan teknologi pada pendidikan, dan bagaimana penggunaan dan pemanfaatan teknologi digunakan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu dunia pendidikan disarankan untuk menyediakan fasilitas di sekolah -sekolah maupun perguruan tinggi untuk mempermudah para peserta didik dalam proses pembelajaran seperti menyediakan jaringan internet, wifi ,lab komputer,dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika. and M. Firdaus., "Teknologi Dalam Pendidikan: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Keadaan Belajar?," Pros. Semin. Nas. Pendidik., vol. 1, no. 1, pp. 47– 54, 2022.
- Annisa, "Jurnal Pendidikan dan Konseling," J. Pendidik. dan Konseling, vol. 4, no. 1980, pp. 1349–1358, 2022
- Agustian and U. H. Salsabila, "Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran," Islamika, vol. 3, no. 1, pp. 123–133, 2021, doi: 10.36088/islamika.v3i1.1047.
- Angraini, L. M., Larsari, V. N., Muhammad, I., & Kania, N. (2023). Generalizations and analogical reasoning of junior high school viewed from Bruner's learning theory. *Infinity Journal*, 12(2), 291-306.
- Aulia, D. Rachmadhani, and P. U. Kamalia, "Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

- terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review,” *Asatiza J. Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 178–192, 2023
- Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Imawan, A. Pettalongi, and N. Nurdin, “Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era,” *Pros. Kaji. Islam dan Integr. Ilmu di Era Soc. 5.0 (KIIIES 5.0) Pascasarj. Univ. Islam Negeri Datokarama Palu 2023*, vol. 0, pp. 323–328, 2023
- Karlina, “Teknologi Dan Komunikasi,” pp. 9–26, 2018
- Kania, N., Juandi, D., & Fitriyani, D. (2022). Implementasi Teori Pemecahan Masalah Polya dalam Pembelajaran Matematika. *Progressive of Cognitive and Ability*, 1(1), 42-49.
- Kania, N., Fitriani, C., & Bonyah, E. (2023). Analysis of Students' Critical Thinking Skills Based on Prior Knowledge Mathematics. *International Journal of Contemporary Studies in Education (IJ-CSE)*, 2(1).
- Kania, N., & Kusumah, Y. S. (2023, November). Bibliometric analysis using R studio: Twenty-Eight years of virtual reality research in math teaching. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2909, No. 1). AIP Publishing.
- Moses, “Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi Papua,” *Media Ris. Bisnis Manaj.*, vol. 12, no. 1, pp. 18–36, 2012, doi: 10.25105/mrbm.v12i1.1103
- Nurillahwaty, “Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan,” *J. Keislam. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 123–133, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Purba, N. K., Sulistyawati, I., & Satyaningsih, R. (2023). Pengaruh Media Articulate Storyline terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi IPS Kelas V SDN Menanggal 601 Surabaya. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(4), 362–368. <https://doi.org/10.56855/jpr.v1i4.707>
- Purnomo Raharjo. (2023). Penerapan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Pemasangan Sistem Proteksi Motor Listrik. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(3), 280–289. <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i3.615>
- Rahman, “Pengaruh Negatif Era Teknologi Informasi Komunikasi pada Remaja (Perspektif Pendidikan Islami),” *J. Stud. Pendidik.*, vol. XIV, no. 1, pp. 18–35, 2016
- Rahman, S. A. Munandar, A. Fitriani, Y. Karlina, and Yumriani, “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan,” *Al Urwatul Wutsqa Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2022.
- Ramadhan, “Pengaruh Iptek Terhadap Pendidikan Di Dunia Pendidikan,” Thesis Commons, pp. 1–10, 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/9tg3d>
- Raharjo, H., Haqq, A. A., & Larsari, V. N. (2023). Empowering Students in the Digital Era: An Analysis of Interactive E-Modules' Effect on Digital Mathematical Communication. *International Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 132-149.
- Rasyid, “Kualitas Pendidikan,” *Koran Mimb. Umum*, vol. 7, no. 2, pp. 16–25, 2022, [Online]. Available: <http://repository.uinsu.ac.id/14454/1/Kualitas Pendidikan - Abdul Rasyid.pdf>
- Simanjuntak, B. toni Endaryono, and Balyan, “Bakti Peran Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar,” *Inventa*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2020, doi: 10.36456/inventa.4.1.a2122

- Syelvia Putri and Y. Syafitri, "Dampak Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan Dimasa Pandemi Bagi Kaum Milenial," *J. Pedagog. Online Learn.*, vol. 2, no. 1, pp. 21–27, 2023, doi: 10.24036/jpol.v2i1.20.
- Wardaya, N. B. Kurniawan, and T. H. Siagian, "Kebijakan Publik Di Bidang Pendidikan: Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa Dengan Kemampuan Teknologi Digital Sebagai Variabel Mediasi," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 11, no. 2, pp. 127–135, 2022, doi: 10.32832/tek.pend.v11i2.7332